

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Perencanaan Angkutan Karyawan Kawasan Industri Di Leles Kabupaten Garut adalah :

1. Berdasarkan hasil survey wawancara, diketahui bahwa jumlah permintaan untuk angkutan karyawan adalah 17.411 karyawan.
2. Jenis moda yang akan digunakan untuk angkutan karyawan PT. Chang Shin Reksa Jaya dan PT. Hoga Reksa Garmen ini adalah bus sedang dengan kapasitas 30 seat.
3. Terdapat 3 rute rencana untuk pelayanan angkutan karyawan Kawasan industri di Leles Kabupaten Garut ini, yaitu :
 - a. Rute 1 dengan panjang 6,50 km
 - b. Rute 2 dengan panjang 14,33 km
 - c. Rute 3 dengan panjang 6,00 km
4. Diketahui jumlah Rit tiap rute dan tiap perusahaan yaitu :
 - a. PT. Chang Shin Reksa Jaya
 - 1) Rute 1 dengan 12 rit per hari
 - 2) Rute 2 dengan 6 rit per hari
 - 3) Rute 3 dengan 12 rit per hari
 - b. PT. Hoga Reksa Garmen
 - 1) Rute 1 dengan 12 rit per hari
 - 2) Rute 2 dengan 6 rit per hari
 - 3) Rute 3 dengan 12 rit per hari
5. Berdasarkan Estimasi waktu antar kendaraan (headway) pada tiap rute untuk tiap industri, didapatkan jumlah kebutuhan armada untuk tiap rute dan tiap perusahaan yaitu :
 - a. PT. Chang Shin Reksa Jaya
 - 1) Jumlah kebutuhan armada rute 1 adalah 12 armada

- 2) Jumlah kebutuhan armada rute 2 adalah 38 armada
 - 3) Jumlah kebutuhan armada rute 3 adalah 12 armada
- b. PT. Hoga Reksa Garmen
 - 1) Jumlah kebutuhan armada rute 1 adalah 11 armada
 - 2) Jumlah kebutuhan armada rute 2 adalah 48 armada
 - 3) Jumlah kebutuhan armada rute 3 adalah 13 armada
6. Biaya operasional untuk setiap rute angkutan karyawan berbeda-beda dikarenakan panjang rute yang berbeda-beda. Biaya operasional kendaraan per bus-km untuk setiap rute angkutan ini yaitu :
 - a. Rute 1 sebesar Rp10.938,44 per bus-km
 - b. Rute 2 sebesar Rp 10.144,47 per bus-km
 - c. Rute 3 sebesar Rp 11.651,32 per bus-km
7. Tarif dasar yang didapatkan berdasarkan BOK untuk tiap rute angkutan karyawan ini yaitu :
 - a. Tarif dasar untuk rute 1 adalah Rp. 3.351
 - b. Tarif dasar untuk rute 2 adalah Rp. 7.598
 - c. Tarif dasar untuk rute 3 adalah Rp. 3.661
8. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui V/C ratio Jalan Raya Leles sebelum adanya angkutan karyawan adalah 0,85 dan setelah adanya angkutan karyawan menjadi 0,48, hal ini menandakan dengan adanya angkutan karyawan mampu mengurangi kemacetan pada jalan raya leles yang diakibatkan oleh aktifitas masuk dan pulang kerja karyawan.

7.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Dalam pengoperasian angkutan karyawan ini, disarankan memiliki armada cadangan guna mengantisipasi apabila terjadi kerusakan armada pada saat pengangkutan sehingga para karyawan tidak mengalami keterlambatan masuk kerja.
2. Untuk meningkatkan jumlah pengguna angkutan karyawan, maka disarankan agar pemerintah bekerja sama dengan industri yang terkait dalam membuat kebijakan mengenai pengaturan berangkat kerja harus menggunakan angkutan karyawan.
3. Melakukan sosialisasi mengenai pengoperasian angkutan karyawan agar karyawan mengetahui bagaimana skema pengoperasian angkutan karyawan yang akan diberlakukan.
4. Untuk penentuan tarif disarankan menggunakan tarif dasar yang telah dihitung pada penelitian di atas, pihak perusahaan juga bisa memberikan subsidi pada tarif angkutan karyawan tersebut agar karyawan lebih tertarik menggunakan angkutan karyawan.